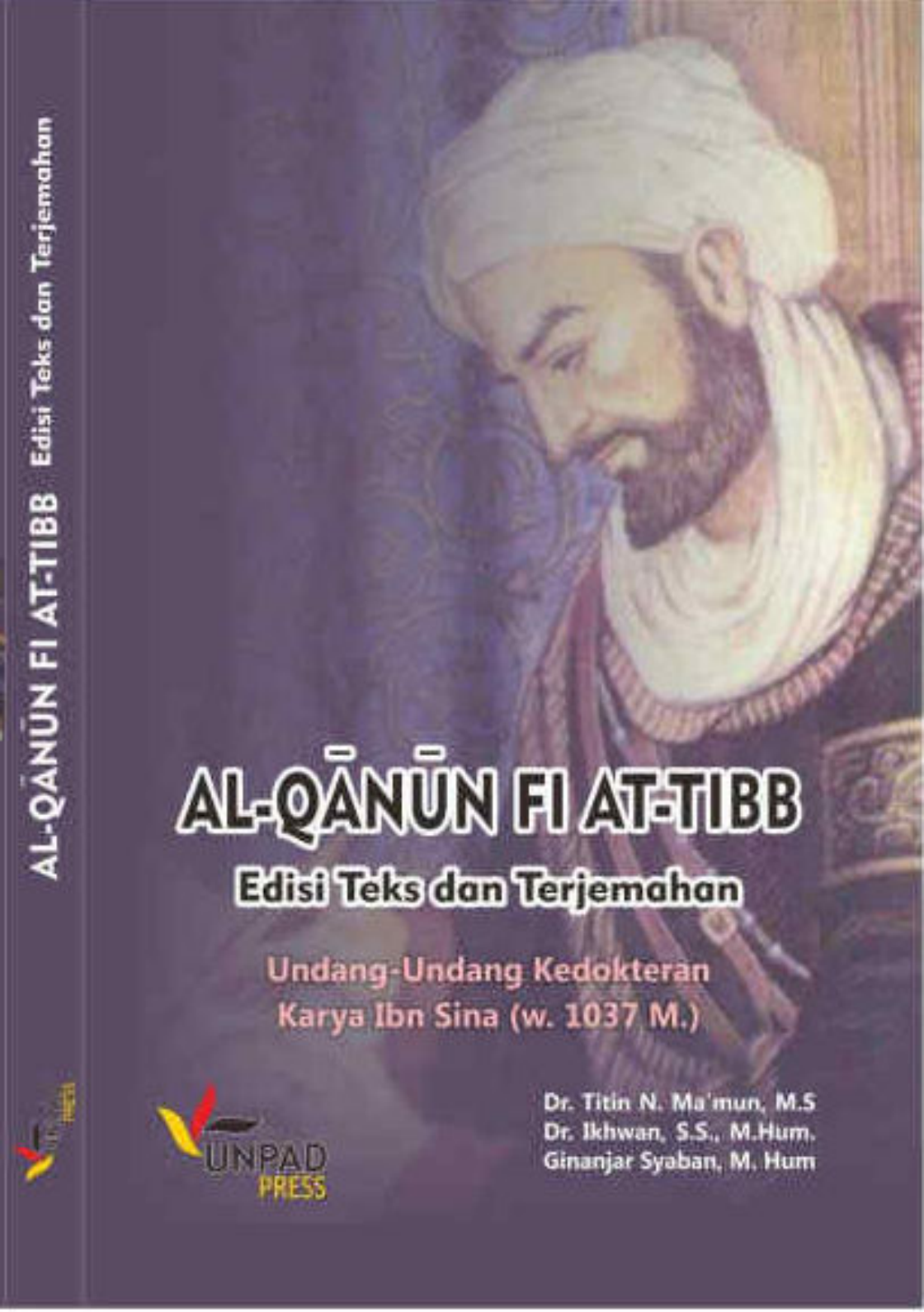

AL-QĀNŪN FI AT-TIBB

Edisi Teks dan Terjemahan

Undang-Undang Kedokteran
Karya Ibn Sina (w. 1037 M.)

Dr. Titin N. Ma'mun, M.S
Dr. Ikhwan, S.S., M.Hum.
Ginanjar Syaban, M. Hum

UNPAD PRESS

AL-QĀNŪN FI AT-TIBB Edisi Teks dan Terjemahan

AL-QĀNŪN FI AT-TIBB
Edisi Teks dan Terjemahan

Undang-Undang Kedokteran Karya Ibn Sina
(w. 1037 M.)

Dr. Titin Nurhayati Ma'mun, M.S.
Dr. Ikhwan, M.Hum.
Ginanjar Sya'ban, M.Hum.

UNPAD PRESS

www.tedisobandi.blogspot.com

Dr. Titin Nurhayati Ma'mun, M.S.
Dr. Ikhwan, M.Hum.
Ginanjar Sya'ban, M.Hum.

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Cetakan Pertama, Diterbitkan
oleh Unpad Press
Gedung Rektorat Unpad Jatinangor, Lantai IV
Jl. Ir. Soekarno KM 21 Bandung 45363
Telp. (022) 84288867/84288812
Fax : (022) 84288896
e-mail : press@unpad.ac.id; pressunpad@yahoo.co.id
http://press.unpad.ac.id
Anggota IKAPI dan APPTI

Editor : Dr. Hazbini, M.Ag.
U. Jalaludin, Drs., M.Ag
M. Sutirman, Drs., M.Hum

Tata Letak : Dr. Ikhwan, M.Hum
Desainer Sampul : Agus Sutarman

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)
al-Qānūn fi at-Ṭ ibb, Edisi Teks dan Terjemahan Undang-Undang Kedokteran Karya Ibn Sina (w. 1037 M.)
Dr. Titin Nurhayati Ma'mun, M.S.; Dr. Ikhwan, M.Hum.; Ginanjar Sya'ban, M.Hum.
Cetakan Pertama - Bandung : Unpad Press, 2017
200 hal.; 21 x 14,8 cm
ISBN : 978-602-439-103-4

KATA PENGANTAR

Ibn Sina (Avicena) merupakan salah satu ilmuan muslim yang berpengaruh. Eksistensi karya-karyanya tidak hanya dirasakan dalam bidang filsafat, bahasa dan sastra, dan agama tetapi juga psikologi, politik, dan kedokteran. Karya-karyanya dibidang kedokteran banyak digunakan dan memberi inspirasi di berbagai negara, khususnya selama berabad-abad di Eropa, sebelum temuan-temuan mutakhir di bidang ini. Salah satu karyanya yang monumental di bidang kedokteran adalah *Qanun fi at-Thibb* (QT). Karya ini telah diterjemahkan ke dalam banyak bahasa, setidaknya Latin dan Prancis.

Popularitas Ibn Sina di bidang kedokteran juga terdengar di Indonesia. Tetapi, kecuali melalui tulisan-tulisan berupa ulasan, karya kedokteran Ibn Sina belum dapat diakses secara langsung, melalui terjemahannya ke dalam bahasa Indonesia, sehingga isinya belum dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk pengembangan dunia medis dan kedokteran di Indonesia saat ini. Teks QT berisi tentang berbagai macam hal tentang kesehatan, dari mulai fisiologi tubuh manusia, sistem syaraf, hubungan antara faktor mental dengan kondisi fisik, hingga cara pengobatan baik dengan racikan ataupun keyakinan keimanan. Informasi mengenai hal ini penting diketahui oleh dunia medis, baik modern maupun tradisional, di Indonesia.

Atas dasar hal tersebut, untuk memudahkan pembaca di Indonesia, karya tersebut perlu diterjemahkan dari bahasa aslinya (bahasa Arab), secara langsung berdasarkan teks-teks manuskrip (naskah kuna) yang masih tersimpan hingga saat ini. Dalam rangka menjamin validitas hasil terjemahan, terlebih dahulu aspek naskah dan pernaskahannya perlu ditangani secara filologis melalui proses inventarisasi dan identifikasi naskah, deskripsi naskah, kritik teks, hingga dihasilkannya teks yang dapat dipertanggung-jawabkan keotentikannya secara ilmiah dan layak untuk diterjemahkan.

Secara umum, penelitian ini dilaksanakan melalui dua tahap dua tahap. Pada tahap pertama ini penelitian difokuskan pada penanganan naskah dan pernaskahan QT. Di dalamnya meliputi lima tahapan penelitian, yaitu: (1) inventarisasi dan identifikasi naskah, (2) deskripsi naskah, (3) digitalisasi naskah, (4) penyalinan naskah, (5) edisi teks. Sedangkan penelitian tahap selanjutnya difokuskan pada penerjemahan teks.

Penelitian terhadap naskah Qanun fi at-Thibb (QT) ternyata tidaklah mudah. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain: *pertama,* dari segi penelusuran naskah, dibutuhkan waktu dan biaya yang tidak sedikit untuk mendapatkan salinan naskah-naskah QT di berbagai tempat penyimpanan naskah di dunia; *kedua,* dari sisi jumlah halaman, naskah QT merupakan koleksi panjang yang memuat lima *kitab* (bagian) dengan total mencapai 1026 halaman, sehingga dibutuhkan waktu yang cukup untuk dilakukannya lima tahap penelitian. Selain itu, kendala lainnya muncul dalam penerjemahan. Beberapa kendala yang dihadapi dalam menerjemahkan Qanun fi at-Thibb (QT) antara lain:

pertama, dari segi bahasa, bahasa di dalam QT sudah jarang digunakan karena termasuk bahasa klasik; *kedua,* dari sisi keilmuan, untuk menerjemahkan naskah QT perlu pendalaman makna dari sisi bidang kedokteran yang memiliki konvensi peristilahan yang khas; *ketiga* penerjemahan jumlah halaman yang demikian banyak membutuhkan waktu yang cukup.

Fakta kendala tersebut di atas mendorong kami untuk melakukan penyederhanaan-penyederhanaan penelitian, dengan tetap berpegang teguh pada etika kerja filologi. Penyederhanaan penelitian dimaksud adalah: (1) penelitian difokuskan pada satu naskah, yaitu manuskrip koleksi Bibliotheca Alexandria, (2) edisi teks dilakukan dengan metode edisi standar dengan fokus pada *Kitab I*, (3) penerjemahan juga difokuskan pada teks yang telah diedisi tersebut.

Dengan asumsi adanya penyederhanaan penelitian di atas, *alhamdulillah*, walaupun waktu penelitian ini cukup singkat tetapi mampu menyelesaikan bagian tersulit dari langkah-langkah kerja filologi, yaitu digitalisasi naskah, deskripsi naskah, dan penyalinan teks, edisi teks dan penerjemahannya.

Hasil penelitian ini tidak hanya memiliki nilai guna praktis, baik bagi pembaca umum ataupun khusus bidang medis dan kedokteran (modern dan tradisional) tetapi juga memiliki arti penting bagi pengembangan studi filologi di Indonesia. Penelitain ini diharapkan memberi alternatif bagi studi filologi di Indonesia yang hingga saat ini baru dirasakan manfaatnya secara terbatas di bidang sastra, budaya, dan sejarah.

Adapun buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan bagian pertama dari hasil penelitian tersebut. Diharapkan bagian-bagian selanjutnya dapat segera diterbitkan.

Penelitian ini tidak akan berjalan tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu jalannya penelitian, antara lain kepada pihak-pihak dalam lingkungan Universitas Padjadjaran yang telah memberi kesempatan penelitian ini dilakukan; kepada pihak-pihak di lingkungan kedutaan Mesir, khususnya Atase Pendidikan beserta staf yang telah membantu kelancaran jalannya penelitian; serta kepada pihak-pihak di lingkungan perpustakaan Bibliotheca Alexandria yang telah memberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini. Semoga kebaikan mereka semua dibalas oleh Allah dengan balasan yang jauh lebih baik, Amin.

Penulis